

Tesis

**KORELASI KADAR PROKALSITONIN DENGAN SKOR
SEQUENTIAL ORGAN FAILURE ASSESSMENT
PADA PASIEN SEPSIS**



Oleh:

DESWITA SARI

BP: 1050307201

Pembimbing:

1. Prof. Ellyza Nasrul, Dr.,dr., SpPK(K)
2. Prof. Rismawati Yaswir.,dr., SpPK(K)
3. Eugeny Alia, dr., SpPK

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I
BAGIAN PATOLOGI KLINIK FK UNAND/RSUP DR.M.DJAMIL
PADANG
2017**

KORELASI KADAR PROKALSTONIN DAN SKOR *SEQUENTIAL ORGAN FAILURE ASSESSMENT* PADA PASIEN SEPSIS

ABSTRAK

Latar Belakang: Sepsis merupakan kondisi klinis dengan insidensi dan mortalitas yang terus meningkat. Prokalsitonin saat ini telah digunakan secara luas untuk diagnosis, panduan terapi dan prognosis pasien sepsis. Skor *Sequential Organ Failure Assessment* (SOFA) digunakan di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) untuk menilai kegagalan organ pada pasien sepsis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara kadar prokalsitonin dan skor SOFA pada pasien sepsis yang dirawat di ruang ICU RSUP.dr. M. Djamil Padang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan potong lintang terhadap 25 pasien sepsis yang di rawat di ruang ICU RSUP.dr.M.Djamil Padang. Penelitian dilakukan mulai bulan September 2016 – Maret 2017. Prokalsitonin diukur dengan metode *enzyme linked fluorescent assay* (ELFA). Penghitungan skor SOFA dilakukan secara manual. Korelasi Pearson dilakukan untuk mengetahui hubungan kadar prokalsitonin dengan skor SOFA.

Hasil: Penelitian ini terdiri dari laki-laki 52% dan perempuan 48%. Rerata umur $45,00 \pm 18,8$ tahun dengan rentang 17 tahun-77 tahun. Penyakit dasar subjek penelitian terdiri dari infeksi saluran cerna 56%, infeksi saluran nafas 20%, infeksi puerpuralis 12%, infeksi lain (8%) dan trauma (4%). Median kadar prokalsitonin 25,28 (2,61;148,19). Rerata nilai skor SOFA $7,24 \pm 2,33$ dengan rentang 3 – 11. Uji korelasi Pearson menunjukkan korelasi yang kuat antara kadar prokalsitonin dengan skor SOFA dengan $r=0,630$ dan $p<0,05$.

Simpulan: Terdapat korelasi yang kuat antara prokalsitonin dengan skor SOFA pada pasien sepsis.

Kata Kunci: sepsis, prokalsitonin, skor SOFA, kegagalan organ.



CORRELATION BETWEEN PROCALCITONIN WITH SEQUENTIAL ORGAN FAILURE ASSESSMENT SCORE IN SEPTIC PATIENT

ABSTRACT

Background: Sepsis was the clinical condition with increasing incidence and mortality. Procalcitonin nowadays used widely for diagnosis, therapy guideline and prognosis of sepsis. Sequential organ failure Assessment (SOFA) score was used in Intensive Care Unit (ICU) to assest organ failure in septic patient. The aim of this study was to analyze the correlation between procalcitonin and SOFA score in sepsis patient in ICU of dr.M.Djamil hospital Padang.

Method: This was an analytic study with cross sectional design of 25 septic patient in ICU of dr.M.Djamil hospital Padang. This study was held from September 2016 until March 2017. Procalcitonin was measured with enzyme linked fluorescence assay and SOFA score was counted manually. Data was analyze with Pearson correlation test, significant if p value < 0.05.

Result: Subject of the study consist of 52% men and 48% women. Mean of age was $45,00 \pm 18,8$ with range 17 years old until 77 years old. Underlying disease for sepsis were gastrointestinal infection (56%), respiratory tract infection (20%), puerperalis infection (12%), other infection (8%) and trauma (4%). Median of procalcitonin was 25,28 (2,61;148,19). Mean of SOFA score was $7,24 \pm 2,33$ with range 3 until 11. Pearson correlation test shows strong correlation between procalcitonin and SOFA score in sepsis ($r=0,630$, $p < 0,05$).

Conclusion: There is strong correlation between prokalsitonin and SOFA score in sepsis.

Key Word: Sepsis, procalcitonin, SOFA score, organ failure.



